

RINGKASAN

PENGARUH PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) TETES TEBU (MOLASE) TERHADAP PERTUMBUHAN VEGETATIF TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) VARIETAS NXI-4T, Ilham Ahmad Nawawi, NIM A32231165, Tahun 2026, 63 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ramadhan Taufika, S.Si., M.Sc. (Pembimbing).

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) termasuk dalam tanaman jenis Graminae atau rumput-rumputan yang dibudidayakan untuk bahan baku pembuatan gula. Gula adalah salah satu kebutuhan yang penting bagi masyarakat khususnya di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya jumlah produk yang terbuat dari gula. pada bidang pertanian, permintaan bahan standar tebu terus meningkat, yang mengakibatkan kelangkaan gula. Kelangkaan gula Indonesia untuk memenuhi kebutuhan konsumsi gula pada negeri semakin menonjol, defisit ini terus mengembang dan hanya mampu ditutupi oleh impor gula, devisa negara sudah jatuh lantaran melonjaknya harga gula global. Untuk mengatasi hal tersebut, aneka macam upaya sudah dilakukan buat menaikkan produksi gula pada negeri. (Rozi, dkk, 2020).

Kegiatan tugas akhir ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor dengan faktor pemberian tetes tebu yang terdiri dari 5 taraf perlakuan anatar lain P0= 0 ml (Control), P1= 50 % (Tetes Tebu 100 ml/ 100 ml air), P2= 67 % (Tetes Tebu 200 ml /100 ml air), P3 = 75 % (Tetes Tebu 300 ml /100 ml air), P4 = 80 % (Tetes Tebu 400 ml /100 ml air). Menggunakan 5 perlakuan dan 5 kali ulangan dan setiap perlakuan terdiri dari 4 sampel tanaman dengan sulaman sebanyak 10%. Sehingga dibutuhkan 110 tanaman.

Pelaksanaan tugas akhir dilakukan dengan tahapan persiapan media tanam, persiapan bahan tanam dan penanaman, serta pemeliharaan tanaman. Pengamatan dilakukan terhadap tinggi bibit, jumlah daun, jumlah anakan, berat basah akar, dan berat kering akar pada umur tertentu hingga 90 HST. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan uji F (ANOVA) untuk mengetahui pengaruh dosis tetes tebu terhadap pertumbuhan bibit tebu varietas NXI-4T.